

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan suatu negara berkembang dengan peningkatan jumlah penduduk yang sangat tinggi. Saat ini Indonesia menduduki urutan keempat negara dengan penduduk terbanyak yang memiliki jumlah penduduk sebanyak 276,4 juta penduduk dengan laju pertumbuhan penduduk sebesar 1,17%. Di Samarinda sendiri memiliki perkiraan jumlah penduduk sebanyak 831.460 jiwa dengan laju pertumbuhan penduduk sebesar 0,04% (BPS, 2022). Tingginya angka kelahiran di Indonesia merupakan salah satu masalah yang dihadapi negara Indonesia dan memerlukan perhatian khusus dari pemerintah dalam penanganannya. Salah satu bentuk perhatian khusus dari pemerintah dalam menghadapi angka kelahiran yang tinggi adalah dengan cara mengsosialisasikan program KB secara komprehensif (BKKBN, 2020a).

Keluarga Berencana (KB) merupakan salah satu cara paling efektif yang dapat digunakan untuk meningkatkan ketahanan keluarga, kesehatan, dan keselamatan ibu, anak serta perempuan. KB sendiri merupakan salah satu upaya untuk mengurangi angka kematian ibu, khususnya ibu dengan kondisi 4T yaitu terlalu muda melahirkan, terlalu sering melahirkan, terlalu dekat jarak melahirkan dan terlalu tua melahirkan. Angka Kematian Ibu (AKI) di Samarinda dari tahun 2017

hingga tahun 2021 cenderung *fluktuatif*. AKI di kota Samarinda pada tahun 2021 mengalami kenaikan secara signifikan jika dibandingkan dengan AKI pada tahun 2020. Pada tahun 2021 terdapat AKI di kota Samarinda sebesar 156 per 100.000 kelahiran hidup (Kementrian Kesehatan RI, 2021). Sasaran pelaksanaan program KB yaitu Pasangan Usia Subur (PUS) (Kemenkes, 2019).

Jenis Kontrasepsi berdasarkan jangka waktu pemakaian dibagi menjadi dua jenis, yaitu metode kontrasepsi jangka pendek yang terdiri dari pil KB, suntikan KB, dan kondom. Kemudian, metode kontrasepsi jangka panjang yang terdiri dari alat kontrasepsi dalam rahim (IUD), implan, tubektomi, dan vasektomi (BKKBN, 2020b).

Wanita Usia Subur (WUS) adalah wanita yang masih dalam usia produktif, yaitu antara usia 15-49 tahun dengan status belum menikah dan status sudah menikah (BKKBN, 2020b). Data prevalensi menunjukkan bahwa terdapat jumlah WUS di Indonesia sebanyak 41.441.601 dengan keterikutsertaan KB sebanyak 57,44%. Provinsi Kalimantan Timur menjadi urutan ke 20 dari 34 provinsi di Indonesia yang memiliki peserta KB sebanyak 51,38% dari jumlah WUS sebanyak 538.604 (BKKBN, 2021). Di Kota Samarinda sendiri terdapat WUS sebanyak 109.985 dengan data keikutsertaan KB tertinggi berada di Kecamatan Sungai Kunjang yaitu sebanyak 16.099 peserta. Data pravelensi di Kecamatan Sungai Kunjang menunjukkan bahwa Puskesmas Loa Bakung memiliki angka WUS sebanyak 7.086 dengan

angka peserta KB aktif sebanyak 91.0% atau setara dengan 6.448 peserta. (Dinas Kesehatan Kota Samarinda, 2021).

Dari hasil studi pendahuluan yang dilakukan di Puskesmas Loa Bakung pada tanggal 16 Januari 2023 didapatkan data bahwa terdapat akseptor KB pada tahun 2022 sebanyak 6.907. Dengan jenis KB yang digunakan yaitu suntik sebanyak 6.598 akseptor (95,5%), pil 267 akseptor (3,8%), kondom 7 akseptor (0,1%), IUD 23 akseptor (0,3%) dan implant 12 akseptor (0,1%). Dari data tersebut menunjukkan bahwa jenis KB yang paling banyak digunakan yaitu KB jenis suntik.

Penggunaan alat kontrasepsi memiliki beberapa faktor yang mempengaruhi antara lain adalah pengetahuan, sikap serta dukungan suami. Pengetahuan ibu terkait penggunaan alat kontrasepsi dapat dilihat dari bagaimana ibu mengetahui metode kontrasepsi secara umum, efek samping, kontraindikasi, cara penggunaan dan lain-lain yang merupakan salah satu aspek yang sangat mempengaruhi pilihan ibu dalam menggunakan alat kontrasepsi (Adriani et al., 2022). Sikap ibu terkait penggunaan alat kontrasepsi dapat dilihat dari keyakinan ibu mengenai efek samping yang ditimbulkan dari penggunaan alat kontrasepsi itu sendiri serta dari informasi yang didapat dari berbagai sumber, salah satunya berasal dari lingkungan sekitar (Dakmawati & Feriani, 2020). Dukungan suami memiliki pengaruh pada keputusan istri dalam menggunakan alat kontrasepsi, dimana dukungan tersebut bukan hanya dengan mengantar istrinya ke pelayanan kesehatan atau sekedar

memberikan materi finansial akan tetapi dengan ikut mendampingi pasangannya baik saat pemasangan maupun keputusan wanita untuk memakai kontrasepsi (Wahyuni & Herawati, 2022).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan melalui wawancara dengan 10 akseptor KB didapatkan hasil bahwa 6 dari 10 akseptor KB yang mengatakan mengetahui tentang alat kontrasepsi, antara lain jenis-jenis kontrasepsi, cara penggunaan, serta efek yang ditimbulkan dari penggunaan kontrasepsi. Dari 10 akseptor didapatkan 7 akseptor yang menggunakan KB karena sudah memiliki anak lebih dari dua sehingga memutuskan untuk menggunakan KB serta yang lainnya karena ingin menjarakkan kehamilan karena masih memiliki anak yang berusia kurang dari 5 tahun. Akseptor tersebut mengatakan bahwa mereka mengetahui tentang kontrasepsi terkait efektifitas serta efek samping dari orang sekitar sehingga tertarik untuk menggunakan jenis kontrasepsi yang mereka gunakan. Dari wawancara tersebut juga didapatkan hasil bahwa keseluruhan akseptor yang diwawancarai mendapatkan dukungan dari suami terkait penggunaan kontrasepsi seperti pembiayaan untuk melakukan KB dan memilih jenis kontrasepsi yang akan digunakan, tetapi kebanyakan dari akseptor yang diwawancarai mengatakan bahwa suami tidak mendampingi ataupun mengantar saat melakukan KB.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Adriani (2022), menunjukkan bahwa terdapat hubungan bermakna antara pengetahuan,

sikap dan dukungan suami terhadap penggunaan alat kontrasepsi di wilayah kerja Puskesmas Onembute Kecamatan Onembute Kabupaten Konawe tahun 2021 dengan *P-Value* masing-masing yaitu 0,000. Pada penelitian yang dilakukan oleh Nilawarasati et al., (2021), di Desa Rambung Sialang Hilir Tahun 2021 menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan dan sikap terhadap penggunaan alat kontrasepsi dengan hasil masing-masing *P-Value* masing-masing yaitu 0,000.

Berdasarkan latar belakang fenomena diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Dukungan Suami Dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi Di Wilayah Kerja Puskesmas Loa Bakung”

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah berdasarkan penjelasan latar belakang diatas peneliti dengan ini merumuskan satu masalah yaitu “Apakah Ada Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Dukungan Suami Dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi Di Wilayah Kerja Puskesmas Loa Bakung”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Dukungan Suami Dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi Di Wilayah Kerja Puskesmas Loa Bakung.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi karakteristik responden (usia, agama, pendidikan, pekerjaan, jumlah anak, jenis KB, lama KB sekarang).
- b. Mengidentifikasi pengetahuan wanita usia subur pengguna alat kontrasepsi di wilayah kerja Puskesmas Loa Bakung
- c. Mengidentifikasi sikap wanita usia subur pengguna alat kontrasepsi di wilayah kerja Puskesmas Loa Bakung
- d. Mengidentifikasi dukungan suami pengguna alat kontrasepsi di wilayah kerja Puskesmas Loa Bakung
- e. Mengidentifikasi penggunaan alat kontrasepsi di wilayah kerja Puskesmas Loa Bakung
- f. Menganalisis hubungan pengetahuan dengan penggunaan alat kontrasepsi di wilayah kerja Puskesmas Loa Bakung
- g. Menganalisis hubungan sikap dengan penggunaan alat kontrasepsi di wilayah kerja Puskesmas Loa Bakung
- h. Menganalisis hubungan dukungan suami dengan penggunaan alat kontrasepsi di wilayah kerja Puskesmas Loa Bakung

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan untuk referensi dalam meningkatkan ilmu pengetahuan dalam bidang kesehatan khususnya pada keperawatan maternitas.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Responden

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi media informasi dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat khususnya pada Wanita Usia Subur (WUS) tentang kontrasepsi.

b. Bagi Keilmuan Keperawatan

Dapat menjadi masukan pembelajaran keperawatan maternitas dan menambah referensi keilmuan keperawatan selanjutnya.

c. Bagi Puskesmas

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa meningkatkan pengetahuan terkait penggunaan alat kontrasepsi di puskesmas.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi sumber informasi serta data tambahan untuk penelitian selanjutnya.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

No.	Judul, Tahun, dan Pengarang	Jenis dan Desain Penelitian	Populasi, Sampel, dan Tempat Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	J : Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan KB Suntik T : 2020 P : Wiwi Sartika, Siti Qomariah, Nurmaliza	Survey analitik dengan design cross sectional	P : Seluruh ibu pengguna alat kontrasepsi yang berkunjung S : 57 orang T : Klinik Pratama Afyah Pekanbaru	Terdapat hubungan pada variabel pengetahuan, pendidikan, umur, media informasi, ketersediaan alat, petugas	Terdapat variabel yang sama-sama diteliti yaitu variabel pengetahuan dan dukungan suami	Terdapat beberapa variabel yang tidak diteliti oleh peneliti, jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini hanya 57 responden

				kesehatan, dan dukungan suami dengan penggunaan KB suntik		sedangkan peneliti meneliti 378 responden, penelitian ini hanya meneliti KB suntik sedangkan peneliti meneliti seluruh jenis KB, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah <i>accidental sampling</i> sedangkan peneliti menggunakan <i>stratified random sampling</i> , dan terdapat perbedaan pada tempat penelitian.
2.	J : Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dengan Pemilihan KB Suntik 3 Bulan Di Puskesmas Ujung Kubu Kabupaten Batubara T : 2022 P : Qomariah Usman	Deskriptif analitik dengan pendekatan cross sectional	P : Ibu usia subur yang menggunakan KB suntik 3 bulan S : 60 orang T : Puskesmas Ujung Kubu Kabupaten Batubara Sumatera Utara	Terdapat hubungan pengetahuan dengan pemilihan KB suntik 3 bulan dan tidak ada hubungan sikap dengan pemilihan KB suntik 3 bulan	Terdapat variabel yang sama-sama diteliti yaitu variabel pengetahuan dan sikap	Jumlah sampel pada penelitian ini hanya 60 responden sedangkan peneliti meneliti 378 responden, penelitian ini hanya meneliti KB suntik 3 bulan sedangkan peneliti

						meneliti seluruh jenis KB, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah <i>teknik random sampling</i> sedangkan peneliti menggunakan <i>stratified random sampling</i> , dan terdapat perbedaan pada tempat penelitian.
3.	J : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pasangan Usia Subur (PUS) dalam Penggunaan KB Suntik 3 Bulan (Tryclofem) di Klinik Hj. Sahara Kota Padangsidimpuan T : 2022 P : Evi Erianty Hasibuan	Analitik dengan pendekatan cross sectional	P : Pasangan usia subur yang menggunakan KB suntik 3 bulan S : 10 orang T : Klinik Hj. Sahara Kota Padangsidimpuan Sumatera Utara	Tidak ada pengaruh pengetahuan PUS dalam penggunaan KB suntik 3 bulan dan terdapat pengaruh sosial ekonomi PUS dalam penggunaan KB suntik 3 bulan	Terdapat variabel yang sama-sama diteliti yaitu variabel pengetahuan	Terdapat beberapa perbedaan variabel yang diteliti, jumlah sampel pada penelitian ini hanya 10 responden sedangkan peneliti menggunakan sampel sebanyak 378 responden, penelitian ini hanya meneliti KB suntik 3 bulan sedangkan peneliti meneliti seluruh jenis

						KB, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah <i>accidental sampling</i> sedangkan peneliti menggunakan <i>stratified random sampling</i> , dan terdapat perbedaan pada tempat penelitian.
4.	J : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan MKJP Dan Non MKJP Pada PUS Di RSUD Al Islam H.M Mawardi Krian– Sidoarjo T : 2022 P : Iryani Yuni Yastutik dan Nurul Imami	Analitik observasional dengan pendekatan <i>case control design</i>	P : Seluruh PUS akseptor KB S : 55 orang T : RSUD Al Islam H.M Mawardi Krian Sidoarjo Jawa Timur	Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan pemilihan MKJP dan Non-MKJP pada PUS	Terdapat variabel yang sama-sama diteliti yaitu variabel pengetahuan dan sama-sama meneliti kontrasepsi secara keseluruhan	Jumlah sampel pada penelitian ini hanya 55 responden sedangkan peneliti meneliti 378 responden, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah <i>teknik simple random sampling</i> sedangkan peneliti menggunakan <i>stratified random sampling</i> , dan terdapat perbedaan pada tempat penelitian.
5.	J : Faktor Yang Berhubungan Dengan	Survey analitik dengan pendekatan	P : Ibu pengguna alat	Terdapat hubungan antara umur,	Terdapat variabel yang sama-sama	Terdapat beberapa perbedaan variabel yang

	<p>Pemilihan Alat Kontrasepsi Suntik Pada Ibu Di Klinik Rohul Sehat Kabupaten Rokan Hulu T : 2022 P : Romy Wahyuni, Rika Herawati</p>	<p>n cross sectional</p>	<p>kontrasepsi suntik S : 50 orang T : Klinik Rohul Sehat Kabupaten Rokan Hulu Riau</p>	<p>pengetahuan, paritas, dan dukungan suami dengan pemilihan alat kontrasepsi suntik di Klinik Rohul Sehat tahun 2021</p>	<p>diteliti yaitu variabel pengetahuan dan dukungan suami</p>	<p>diteliti, jumlah sampel pada penelitian ini hanya 50 responden sedangkan peneliti menggunakan sampel sebanyak 378 responden, penelitian ini hanya meneliti KB suntik sedangkan peneliti meneliti seluruh jenis KB, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah <i>accidental sampling</i> sedangkan peneliti menggunakan <i>stratified random sampling</i>, dan terdapat perbedaan pada tempat penelitian.</p>
6.	<p>J : Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Ibu Pasangan Usia Subur (PUS) Terhadap Penggunaan Alat Kontrasepsi Di Kelurahan Pandan Wangi T : 2022</p>	<p>Analitik dengan pendekatan n cross sectional</p>	<p>P : PUS pengguna alat kontrasepsi S : 75 orang T : Kelurahan Pandan Wangi Kecamatan Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah Sumatra Utara</p>	<p>Terdapat hubungan bermakna antara tingkat pengetahuan, dan sikap terhadap penggunaan alat kontrasepsi</p>	<p>Terdapat variabel yang sama-sama diteliti yaitu variabel pengetahuan dan sikap, sama-sama meneliti seluruh jenis kontrasepsi</p>	<p>Terdapat satu variabel tambahan yang diteliti yaitu dukungan suami, jumlah sampel pada penelitian ini hanya 75 responden sedangkan peneliti menggunakan</p>

	P : Tika Angraini, Alamsyah Lukito					n sampel sebanyak 378 responden, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah <i>random sampling</i> sedangkan peneliti menggunakan <i>stratified random sampling</i> , dan terdapat perbedaan pada tempat penelitian.
7.	J : Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Penggunaan KB Pada Wanita Usia Subur (WUS) Di Desa Sungai Pauh Wilayah Kerja Puskesmas Langsa Barat Kota Langsa T : 2022 P : Ayunin Syahida, Uli Dayanti, Dahlia Linda Vera	Survei analitik dengan pendekatan cross sectional	P : Semua wanita usia subur yang sudah menikah berjumlah 382 orang S : 40 orang T : Puskesmas Langsa Barat Kota Langsa Aceh	Terdapat hubungan antara pengetahuan, dukungan suami, kepercayaan WUS dengan penggunaan KB, dan tidak ada hubungan antara sikap petugas kesehatan dengan penggunaan KB.	Terdapat variabel yang sama-sama diteliti yaitu variabel pengetahuan dan dukungan suami, sama-sama meneliti seluruh jenis kontrasepsi	Terdapat satu variabel yang tidak diteliti yaitu sikap petugas kesehatan tetapi peneliti meneliti variabel sikap, jumlah sampel pada penelitian ini hanya 40 responden sedangkan peneliti menggunakan sampel sebanyak 378 responden, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah <i>random sampling</i> sedangkan peneliti menggunakan <i>stratified random</i>

						<i>sampling</i> , dan terdapat perbedaan pada tempat penelitian.
8.	J : hubungan dukungan suami dan pengetahuan dengan penggunaan alat kontrasepsi hormonal pada pasangan usia subur (PUS) di wilayah kerja Puskesmas Sukajaya Kota Sabang T : 2022 P : Pitri Handayani, Agustina, Maidar	Observasi analitik dengan pendekatan cross sectional	P : Seluruh PUS yang tinggal wilayah kerja Puskesmas Sukajaya Kota Sabang berjumlah 1.381 S : 92 responden T : Puskesmas Sukajaya Kota Sabang Aceh	Terdapat hubungan antara penggunaan alat kontrasepsi dengan pekerjaan, dukungan suami, pengetahuan, dan tidak ada hubungan antara penggunaan alat kontrasepsi dengan umur dan pendidikan	Terdapat variabel yang sama-sama diteliti yaitu variabel pengetahuan dan dukungan suami	Terdapat beberapa variabel yang tidak diteliti yaitu pekerjaan, umur dan pendidikan tetapi peneliti meneliti variabel sikap, jumlah sampel pada penelitian ini hanya 92 responden sedangkan peneliti menggunakan sampel sebanyak 378 responden, penelitian ini hanya meneliti seluruh kontrasepsi hormonal sedangkan peneliti meneliti seluruh jenis kontrasepsi, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah <i>proportional random sampling</i> sedangkan peneliti menggunakan <i>stratified random sampling</i> , dan terdapat perbedaan

						pada tempat penelitian.
9.	J : Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi Suntik 3 Bulan Di PMB Villy Agustin Palembang T : 2021 P : Elsi Wulandari, Chairuna, Erma Puspitasari	Survey analitik dengan pendekatan cross sectional	P : Semua akseptor KB aktif yang datang ke PMB Villy Agustin Palembang yakni 283 ibu S : 74 orang T : PMB Villy Agustin Palembang	Terdapat hubungan usia, pendidikan, dan paritas dengan penggunaan alat kontrasepsi suntik 3 bulan di PMB Villy Agustin Palembang tahun 2021	Tidak ada persamaan	Variabel yang diteliti pada penelitian ini adalah usia, pendidikan, dan paritas sedangkan peneliti meneliti variabel pengetahuan, sikap dan dukungan suami, jumlah sampel pada penelitian ini hanya 74 responden sedangkan peneliti menggunakan sampel sebanyak 378 responden, penelitian ini hanya meneliti kontrasepsi suntik 3 bulan sedangkan peneliti meneliti semua jenis kontrasepsi, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah <i>simple random sampling</i> sedangkan peneliti menggunakan <i>stratified random sampling</i> , dan terdapat

						perbedaan pada tempat penelitian.
10.	J : Hubungan Pengetahuan Ibu Dan Dukungan Suami Dengan Penggunaan Kontrasepsi Suntik 3 Bulan Di PMB Hj Nidaul Hasna Amd.Keb Kabupaten Tanah Datar T : 2021 P : Yeni Letriani Tanjung, Mega Ade Nugrahmi, Pagdya Haninda	Deskriptif analitik dengan pendekatan cross sectional	P : Seluruh akseptor KB suntik 3 bulan yang ada di PMB Hj. Nidaul Hasna Amd.Keb sebanyak 32 orang S : 23 orang T : PMB Hj Nidaul Hasna Amd.Keb Kabupaten Tanah Datar Sumatra Barat	Terdapat hubungan pengetahuan ibu dan dukungan suami terhadap penggunaan kontrasepsi suntik 3 bulan di PMB Hj Nidaul Hasna Amd.Keb Kabupaten Tanah Datar Tahun 2021	Terdapat variabel yang sama-sama diteliti yaitu variabel pengetahuan dan dukungan suami	Terdapat satu variabel tambahan yang diteliti yaitu sikap, jumlah sampel pada penelitian ini hanya 23 responden sedangkan peneliti menggunakan sampel sebanyak 378 responden, penelitian ini hanya meneliti kontrasepsi suntik 3 bulan sedangkan peneliti meneliti seluruh jenis kontrasepsi, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah <i>accidental sampling</i> sedangkan peneliti menggunakan <i>stratified random sampling</i> , dan terdapat perbedaan pada tempat penelitian.
11.	J : Knowledge and Utilization of Contraceptive Methods among	Pendekatan cross sectional dengan menggunakan self-	P : Seluruh remaja perempuan antara 12-19 tahun yang menghadiri kelas di	Tingkat pengetahuan perempuan sekolah menengah terkait	Terdapat variabel yang sama-sama diteliti yaitu variabel pengetahuan	Terdapat dua variabel tambahan yang diteliti oleh peneliti yaitu variabel sikap dan

	Secondary School Female Adoloscents in Rwamagana District, Rwanda T : 2022 P : Innocent Ngerageze, Madeleine Mukeshimana, Aimable Nkurunziza, et all.	administered	sekolah menengah pada bulan Maret 2019 S : 117 orang T : Secondary School in Rwamagana, Rwanda	kontrasepsi dinilai tidak memadai.	, sama-sama meneliti kontrasepsi secara keseluruhan	variabel dukungan suami, jumlah sampel pada penelitian ini hanya 117 responden sedangkan peneliti menggunakan sampel sebanyak 378 responden, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah <i>simple random sampling</i> sedangkan peneliti menggunakan <i>stratified random sampling</i> , dan terdapat perbedaan pada tempat penelitian.
12.	J : Use of contraception and attitudes towards contraceptive use in Swedish women T : 2022 P : Niklas Envall, Tove Wallstrom, Kristina Gemzell D, dan Helena Kopp Kallner	Internet based e-survey	P : 9.341 wanita berusia 16-49 tahun S : 1.000 orang T : Swedia	Terdapat hubungan antara sikap dengan penggunaan kontrasepsi pada elektronik survet di Swedia	Terdapat variabel yang sama-sama diteliti yaitu variabel sikap, sama-sama meneliti kontrasepsi secara keseluruhan.	Terdapat dua variabel tambahan yang diteliti oleh peneliti yaitu variabel pengetahuan dan variabel dukungan suami, jumlah sampel pada penelitian ini 1.000 responden sedangkan peneliti menggunakan sampel sebanyak 378 responden,

						dan terdapat perbedaan pada tempat penelitian.
13.	J : Knowledge, attitudes and practices on contraceptive use among young people in selected universities in Zimbabwe T : 2022 P : Mercy Marimirofa, Munyaradzi Murwira, Farai Machinga, et all	Menggunakan metode campuran secara kuantitatif dan kualitatif	P : Murid dari 4 Universitas di Zimbabwe S : 537 orang T : 4 Universitas di Zimbabwe	Terdapat hubungan pengetahuan dan sikap terhadap penggunaan kontrasepsi di universitas Zimbabwe	Terdapat variabel yang sama-sama diteliti yaitu variabel pengetahuan dan sikap, sama-sama meneliti kontrasepsi secara keseluruhan	Terdapat satu variabel tambahan yang diteliti oleh peneliti yaitu variabel dukungan suami, jumlah sampel pada penelitian ini 537 responden sedangkan peneliti menggunakan sampel sebanyak 378 responden, dan terdapat perbedaan pada tempat penelitian.
14.	J : Factors associated with knowledge of the postpartum intrauterine contraceptive device and attitude towards its use among women attending antenatal care at Debre Tabor town, Northwest Ethiopia T : 2021 P : Fillorenes Ayalew Sisay, Abeba Belay Ayalew, Besfat Berihun	Studi cross sectional berbasis institusi	P : Seluruh perempuan yang berada pada wilayah di Woreda dari tahun 2014-2017 S : 423 orang T : Debre tabor town government health institutions	Pengetahuan dan sikap positif terhadap kontrasepsi dalam rahim pasca persalinan tergolong rendah.	Terdapat variabel yang sama-sama diteliti yaitu variabel pengetahuan dan sikap	Terdapat satu variabel tambahan yang diteliti oleh peneliti yaitu variabel dukungan suami, jumlah sampel pada penelitian ini 423 responden sedangkan peneliti menggunakan sampel sebanyak 378 responden, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah <i>sistematik random</i>

	Erega, dan Wessie Yazie Ferede					<i>sampling</i> sedangkan peneliti menggunakan <i>stratified random sampling</i> dan terdapat perbedaan pada tempat penelitian.
15.	J : Knowledge, attitude, perception and utilization of contraceptive amongs reproductive ages adult at the Ghent University Summer School, Belgum T : 2022 P : Daniel D Otobo, Jacob Adefila, Daniel Mesak	Deskriptif analitik dengan pendekatan <i>cross sectional</i>	P : Peserta sekolah musim panas yang berasal dari berbagai negara dan benua di seluruh dunia. S : 60 orang T : Ghent University Summer School Belgium	Terdapat hubungan antara pengetahuan, sikap, persepsi dan pemanfaatan dengan pemakaian kontrasepsi di Ghent University Summer School Belgium	Terdapat variabel yang sama-sama diteliti yaitu variabel pengetahuan dan sikap, meneliti seluruh jenis kontrasepsi	Terdapat beberapa variabel yang tidak diteliti yaitu persepsi dan pemanfaatan sedangkan peneliti meneliti variabel dukungan suami, jumlah sampel pada penelitian ini hanya 60 responden sedangkan peneliti menggunakan sampel sebanyak 378 responden, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah <i>cluster random sampling</i> sedangkan peneliti menggunakan <i>stratified random sampling</i> , dan terdapat perbedaan pada tempat penelitian.